

Pendampingan Digitalisasi “1000 Warung Rakyat” dalam Upaya Pengembangan Usaha di Era Disruptif

Heri Satrianto¹⁾, Agus Kusnawan²⁾, Andy³⁾, Eso Hernawan⁴⁾, Selfiyan⁵⁾, Sutandi⁶⁾, Puti Lenggo Ginny⁷⁾, Aldi⁸⁾

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email: heri.satrianto@ubd.ac.id, agus.kusnawan@ubd.ac.id, andy.andy@ubd.ac.id,
eso.hernawan@ubd.ac.id, selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id, sutandi.sutandi@ubd.ac.id, puti.lenggo@ubd.ac.id,
aldi.aldi@ubd.ac.id

ABSTRAK

Percepatan perekonomian masyarakat merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembangunan nasional. Masyarakat, akademisi, pemerintah dan pelaku usaha serta media memiliki peran penting sebagai penggerak dalam program pembangunan nasional. Dalam rangka untuk menjalankan fungsi tersebut, perlu beberapa penelitian yang secara tepat dapat memetakan potensi untuk meningkatkan program pembangunan nasional. Kota Tangerang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, mengingat bisnis UMKM tumbuh dan berkembang di beberapa daerah padat pemukiman, seperti Kawasan Wisata Kuliner Pasar Lama. Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa identifikasi masalah, yakni sebagai berikut; Warga Kecamatan Periuk sudah memiliki bisnis namun kurang terasah dalam hal mengelola bisnisnya, Kurangnya fasilitas berupa media dan pemasaran digital untuk meningkatkan omset harian. Adapun Hasil penelitian pengabdian pada masyarakat yakni sebagai berikut; Sosialisasi pengembangan digital warung rakyat mendapat antusias bagi masyarakat pelaku UMKM di Kecamatan Periuk. Inkubator Bisnis UBD dengan Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Industri, Koperasi dan UMKM telah berkomitmen dalam pengimplementasian program digitalisasi 1000 Warung Rakyat.

Kata Kunci: Kewirausahaan, UMKM, Digitalisasi, Ekonomi Kreatif, Wisata Kuliner

Assistance with the Digitalization of "1000 People's Warungs" in Business Development Efforts in the Disruptive Era

ABSTRACT

Accelerating the economic well-being of the community is a fundamental aspect of national development. Various stakeholders, including the community, academia, government, businesses, and the media, play pivotal roles in driving national development programs. To fulfill these roles effectively, it is essential to conduct well-targeted research to identify potential areas for enhancing national development initiatives. The city of Tangerang boasts significant economic potential, particularly with the growth and expansion of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in densely populated areas like the Culinary Tourism Area of Pasar Lama. This research has identified several issues, including the fact that residents of the Periuk Subdistrict already engage in businesses but may lack adequate business management skills. Furthermore, there is a lack of digital facilities and marketing platforms to boost daily revenue. As a result of this research, the community engagement efforts have yielded the following outcomes; The socialization of digital development for local businesses has garnered enthusiasm among MSMEs in the Periuk Subdistrict. The UBD Business Incubator, in collaboration with the Tangerang City Government through the Department of Industry, Cooperatives, and MSMEs, is committed to implementing the digitalization program for 1000 Warung Rakyat (community-based shops). These initiatives reflect a concerted effort to empower local businesses and harness the potential of digital tools to enhance economic opportunities and contribute to the broader goals of national development.

Keywords: Entrepreneurship, MSMEs, Digitalization, Creative Economy, Culinary Tourism

PENDAHULUAN

Pada era disruptif seperti saat ini yang menuntut adaptasi dan perubahan bagi seluruh sektor ekonomi, masyarakat sebagai rumah tangga konsumen seringkali menghadapi berbagai permasalahan terkait kegiatan ekonomi. Permasalahan ini meliputi kelangkaan dan inflasi bahan pangan yang cukup tinggi, kesulitan dalam mencari pekerjaan, serta penurunan tingkat kesejahteraan secara umum.

Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan dalam lanskap ekonomi global telah menciptakan lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Akibatnya, individu dan keluarga harus menghadapi tantangan ini sambil berusaha mempertahankan standar hidup yang wajar. Kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan pokok dapat membebani anggaran rumah tangga dan memengaruhi kualitas serta variasi makanan yang dikonsumsi.

Selain itu, sifat evolusi pekerjaan dan peluang kerja dalam era disruptif ini dapat menyulitkan pencari kerja. Pasar kerja konvensional mengalami pergeseran, dan individu mungkin perlu memperoleh keterampilan baru atau menjelajahi sumber pendapatan alternatif. Maka dari itu, perlunya memiliki struktur perekonomian yang inklusif, yang mampu untuk bertahan dari segala situasi atau resilience serta dapat melibatkan seluruh lapisan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan (Wanodyatama Islami et al., 2021). Sektor UMKM adalah salah satu contoh sektor ekonomi yang menjadi tumpuan banyak orang ketika pandemi seperti saat ini (Parameswari et al., 2022), Karena banyak orang yang mengalami PHK, pengurangan jam kerja dan bahkan kebangkrutan pada usaha/bisnis yang sedang dijalaninya.

Selama 3 tahun terakhir, sektor UMKM mengalami peningkatan indikator yang signifikan ditinjau dari variabel : Jumlah UMKM, tenaga kerja pada sektor UMKM, dan rasio pendapatan UMKM terhadap

seluruh sektor ekonomi (Nasution et al., 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal ekonomi tidak mampu lagi menyerap pasar tenaga kerja dan berperan secara inklusif bagi seluruh masyarakat (Baghas Budi Wicaksono, Heri Satrianto, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, Andy, Pujiarti, 2023). Hal ini tercermin pada perekonomian di Kota Tangerang, selama tahun 2022 hingga 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi sektor manufaktur dan industri secara negatif dibawah nol persen selama kuartal 2-2020 hingga kuartal 4-2021. Dikarenakan sektor manufaktur dan industri adalah sektor formal yang memiliki serapan tenaga kerja tinggi yang akhirnya “jatuh” secara mendadak, maka konsumsi rumah tangga per kapita juga menurun (Hadiwardoyo, 2020).

Ditinjau berdasarkan beberapa fakta diatas, adapun menurut rekomendasi dari beberapa ekonom makro yakni adalah untuk memperkuat struktur ekonomi dari sisi penawaran dan permintaan secara agregat. Masyarakat yang tidak lagi memiliki pekerjaan, dapat memulai untuk berwirausaha secara mandiri dengan pelatihan dan pemodalannya yang efektif serta optimal (Sudaryanto et al., n.d.). Dari sisi permintaan agregat, pemerintah memberlakukan kebijakan bantuan likuiditas berupa bantuan langsung tunai paket sembako, uang tunai dan bantuan logistik lainnya (Thaha, 2020). Dalam hal meningkatkan penawaran agregat, tentu saja masyarakat harus bisa mengambil peran secara aktif untuk memulihkan perekonomian, salah satunya dengan berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha secara progresif.

Wirausaha (Fahrika & Roy, 2020) adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur

permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Ciri-ciri wirausaha menurut Sukirno (Sony Erstiawan et al., 2021), yakni sebagai berikut:

- Memiliki keberanian dan daya kreasi.
- Berani mengambil risiko.
- Memiliki semangat dan kemauan keras.
- Memiliki persepsi dan analisis yang tepat.
- Tidak konsumtif.
- Memiliki Jiwa pemimpin.
- Berorientasi pada masa depan.

Adapun berbagai cara bagi masyarakat agar bisa menjadi wirausahawan yakni dengan merancang bisnis melalui gagasan yang tepat, tips sebagai berikut:

- Melakukan riset bisnis dan produk.
- Serap ide dari masalah orang lain.
- Belajar dari kesuksesan bisnis orang lain.
- Belajar dari kelemahan pesaing.
- Mengikuti perkembangan tren.
- Buatlah tetap sederhana.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastanti & Mustapa, 2020), ada beberapa faktor penentu usaha menjadi laris di masa pandemi, yakni sebagai berikut:

- Cari Produk yang memenuhi kebutuhan dasar.
- Sesuaikan kondisi usaha.
- Cashflow is King.
- Memilih bisnis yang ringna modal.
- Mengoptimalkan pemasaran melalui media social.
- Ekspansi perlahan sesuai perkembangan bisnis.

Bisnis digital merupakan suatu pendekatan bisnis yang mengintegrasikan teknologi digital dalam produksi barang dan jasa atau dalam seluruh proses produksinya. Konsep bisnis digital tidak terbatas pada penjualan barang dan jasa yang tidak memiliki bentuk fisik, seperti perangkat lunak komputer dan aplikasi seluler. Dalam konteks yang lebih luas, bisnis digital mencakup semua produk dan

layanan yang dipasarkan dan dioperasikan secara daring melalui platform digital.

Dalam bisnis digital, teknologi memainkan peran sentral dalam menghubungkan pelanggan dengan produk atau layanan yang mereka butuhkan. Ini melibatkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, aplikasi seluler, situs web, platform e-commerce, dan berbagai alat digital lainnya. Bisnis digital juga seringkali melibatkan strategi pemasaran online, analisis data, serta interaksi dengan pelanggan melalui media sosial dan saluran komunikasi digital lainnya.

Bisnis digital memberikan layanan tertentu, misalnya konsumen dapat memiliki kemampuan untuk membuat tulisan esai, karya ilmiah, yang indah, dan banyak pekerjaan. Setiap orang dapat mengatur keterampilan ini dan mendapatkan uang darinya. Pada dasarnya, bisnis digital adalah metode bisnis yang memanfaatkan penerapan teknologi informasi untuk memudahkan alur kerja setiap orang dan meningkatkan produktivitas. Infrastruktur digital dan pengoperasian internet telah berubah selamanya sejak awal abad ke-21.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memajukan konektivitas internet secara inklusif di seluruh wilayah Indonesia, dari barat hingga timur. Investasi ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk di daerah-daerah terpencil, memiliki akses yang setara terhadap teknologi informasi dan internet. Hal ini bukan hanya sebagai upaya mengimbangi kesenjangan digital tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap bisnis dan cara kerja secara signifikan. Banyak perusahaan telah mengadopsi model kerja dari rumah (work-from-home) sebagai bagian dari alur

kerja online. Transformasi digital telah memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi dan berkolaborasi meskipun dalam situasi pembatasan sosial. Ini adalah bukti bahwa teknologi dan konektivitas internet memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kontinuitas bisnis.

Penting untuk diingat bahwa transformasi digital bukan hanya tentang kelancaran operasi bisnis, tetapi juga tentang memanfaatkan potensi teknologi untuk solusi yang lebih baik, efisien, dan inklusif. Era disrupsi seperti saat ini memunculkan berbagai peluang dan tantangan, dan penerapan teknologi digital menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, sebagai masyarakat yang terlibat dalam era digital, kita semua memiliki tanggung jawab untuk memahami, mengadopsi, dan memanfaatkan teknologi ini untuk mencapai kebaikan yang lebih besar, baik dalam bisnis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2023 merupakan inisiatif dari tim pengabdian Universitas Buddhi Dharma, yang dipimpin oleh Bapak Heri Satrianto, M.M., seorang Dosen Manajemen dari Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang, khususnya di wilayah Kecamatan Periuk.

Salah satu aspek urgensi dalam digitalisasi UMKM adalah pengembangan sebuah platform berupa aplikasi yang akan berfungsi sebagai dashboard untuk mengelola administrasi warung, termasuk pengelolaan penjualan, stok barang, dan aspek lainnya. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan inklusivitas akses terhadap bahan pangan dan sembako bagi masyarakat di Kecamatan Periuk.

Digitalisasi dapat mempermudah distribusi dan aksesibilitas terhadap produk-produk tersebut.

Pengabdian masyarakat ini juga memiliki fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar wilayah Kecamatan Periuk. Dengan bantuan teknologi digital, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam tersebut.

Selain manfaat sosial dan ekonomi, digitalisasi UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan laba bagi para pelaku usaha. Dengan mengelola bisnis secara digital, UMKM dapat mencapai lebih banyak pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pendapatan mereka.

Urgensi digitalisasi UMKM meliputi:

1. Pengembangan platform aplikasi sebagai dashboard untuk mengelola administrasi warung, termasuk penjualan dan stok barang.
2. Meningkatkan inklusivitas akses terhadap bahan pangan dan sembako bagi masyarakat Kecamatan Periuk.
3. Memberdayakan masyarakat dan sumber daya alam lokal.
4. Meningkatkan laba bagi produk UMKM melalui efisiensi operasional dan peningkatan pelanggan.

Dengan demikian, program pengabdian ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Periuk di Kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kerjasama yang solid antara tim pengabdian masyarakat dari Universitas Buddhi Dharma, acara berhasil berjalan dengan lancar dan efektif. Kegiatan pendampingan wirausaha membawa manfaat signifikan bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Dampak positif dari kegiatan ini sangat terasa oleh masyarakat pelaku

UMKM di wilayah tersebut. Mereka merasa terbantu dan terberdayakan melalui sosialisasi dan pendampingan digital yang diberikan dalam program "1000 Warung Rakyat" yang diselenggarakan oleh Inkubator Universitas Buddhi Dharma, bekerjasama dengan Pemerintah Kota Tangerang.

Hasil yang dicapai dari program ini mencakup peningkatan soft skill dalam mengelola produk UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk-produk UMKM tersebut. Melalui pendampingan digitalisasi yang diberikan, para pelaku UMKM di Kecamatan Periuk dapat lebih efektif dalam mengelola administrasi warung, mengawasi stok barang, dan menggunakan platform aplikasi sebagai dashboard untuk berbagai keperluan bisnis mereka. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam mengoptimalkan operasional harian mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tren konsumen.

Dengan demikian, harapan besar kita adalah agar kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dapat berlanjut secara berkelanjutan dengan topik dan tema yang selalu relevan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tangerang. Kehadiran kegiatan semacam ini menjadi bagian integral dalam memajukan sektor UMKM dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan menjaga kelangsungan kegiatan ini, kita dapat terus memberikan dukungan dan peluang bagi para pelaku UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital ini. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah dalam mendukung kewirausahaan juga dapat menjadi contoh baik bagi daerah lain dalam upaya memperkuat ekonomi lokal. Dengan komitmen yang kuat dan kerjasama yang solid, kita dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan pembangunan nasional secara keseluruhan.



Gambar 1 Antusiasme Masyarakat Kecamatan Periuk

Gambar 1 menggambarkan betapa antusiasnya masyarakat setempat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pendampingan digital. Dengan wajah penuh semangat dan perhatian, peserta pelatihan terlihat sangat tertarik untuk memahami konsep-konsep baru yang diajarkan selama acara. Mereka sadar akan pentingnya digitalisasi dalam mengembangkan usaha mereka, dan ini tercermin dari sikap mereka yang begitu antusias dalam menyerap informasi dan pengetahuan baru. Kegiatan seperti ini bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan semangat seperti ini, diharapkan mereka dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam dunia bisnis.



Gambar 2 Sambutan oleh Bapak Heri Satrianto Perwakilan Tim Dosen untuk PKM Universitas Buddhi Dharma

Gambar 2 menggambarkan momen yang sangat berharga dalam kegiatan ini, yaitu ketika Bapak Heri Satrianto, MM, dengan penuh semangat dan pengetahuan yang mendalam, menyampaikan materi mengenai pendampingan digital kepada peserta. Dalam suasana yang penuh

antusiasme, Bapak Heri Satrianto dengan hati-hati menjelaskan berbagai aspek penting tentang digitalisasi dalam dunia usaha.

Dalam sesi ini, peserta mendapatkan wawasan yang sangat berharga tentang bagaimana teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat untuk mengelola administrasi usaha mereka. Bapak Heri Satrianto membahas konsep-konsep penting terkait platform aplikasi yang dapat digunakan untuk mengatur penjualan, stok barang, dan aspek lain dari bisnis warung mereka. Selain itu, beliau juga menjelaskan bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan akses terhadap bahan pangan bagi masyarakat di Kecamatan Periuk.



Gambar 3 Sesi Tanya Jawab pada acara Pendampingan Digitalisasi UMKM Warung Rakyat

Gambar 3 merupakan dokumentasi yang menggambarkan sebuah sesi tanya jawab yang berlangsung dalam acara pendampingan digitalisasi UMKM Warung Rakyat. Dalam momen ini, peserta pelatihan dan pemateri, yang mungkin adalah Bapak Heri Satrianto, MM, terlibat dalam interaksi yang aktif.

Sesi tanya jawab ini merupakan wadah bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, memperjelas konsep, dan berbagi pemahaman mereka tentang digitalisasi dan pengembangan usaha. Peserta dengan penuh antusias mencari pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan dalam pelatihan dalam konteks bisnis mereka sendiri.

Dalam suasana kolaboratif ini, pemateri memberikan jawaban yang informatif dan panduan praktis, sementara peserta berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi. Sesi tanya jawab seperti ini menjadi ruang yang sangat berharga untuk pertukaran pengetahuan dan pemahaman, serta memperkuat konsep-konsep yang telah diajarkan selama pelatihan.

Gambar 3 mencerminkan semangat pembelajaran dan kolaborasi dalam upaya mengembangkan usaha UMKM Warung Rakyat melalui pendampingan digitalisasi.



Gambar 4 Sesi Pemaparan Materi oleh Perwakilan Dosen Universitas Buddhi Dharma dan Pemerintah Kota Tangerang

Gambar 4 menggambarkan momen yang sangat signifikan dalam kegiatan ini, yaitu pemaparan materi yang dilakukan oleh perwakilan dosen dari Universitas Buddhi Dharma serta perwakilan dari Pemerintah Kota Tangerang tentang digitalisasi warung rakyat. Dalam sesi ini, para peserta pelatihan mendapatkan wawasan mendalam tentang pentingnya adopsi teknologi digital dalam mengelola bisnis mereka.

Dosen dari Universitas Buddhi Dharma membahas berbagai aspek digitalisasi yang relevan untuk UMKM, termasuk penggunaan aplikasi sebagai alat administrasi, manajemen stok barang, pemasaran digital, dan strategi peningkatan daya saing. Mereka memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengoptimalkan operasional bisnis.

Di sisi lain, perwakilan dari Pemerintah Kota Tangerang berbagi informasi tentang program digitalisasi warung rakyat yang telah diimplementasikan oleh pemerintah. Mereka menjelaskan bagaimana para pelaku UMKM dapat mengakses platform digital dan mendapatkan manfaat dari inisiatif tersebut.

Pendampingan mengenai digitalisasi usaha di Kecamatan Periuk Kota Tangerang melibatkan pemberian sejumlah saran terkait pengembangan produk, terutama dalam sektor makanan dan minuman. Melalui program ini, masyarakat setempat didorong untuk memanfaatkan peluang bisnis di sektor tersebut dan meningkatkan kualitas produk mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya berwirausaha juga ditanamkan sejak dini sebagai upaya aktualisasi diri ke arah yang lebih baik.

Diharapkan, para alumni program pendampingan wirausaha dari Universitas Buddhi Dharma akan terus mengembangkan bisnis mereka secara signifikan. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada perekonomian di masyarakat setempat, tetapi juga akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi sesama. Kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pelaku usaha lokal dapat menjadi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Semua ini mencerminkan komitmen untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal dan memajukan potensi SDM yang ada.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi usaha yang dilakukan secara luring ini berhasil terlaksana dengan lancar dan tanpa kendala berarti. Terdapat beberapa poin penting yang bisa diulas sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Topik mengenai digitalisasi kewirausahaan ternyata sangat diminati oleh masyarakat, terutama mereka yang berkecimpung dalam bisnis UMKM. Kegiatan ini membuka wawasan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya digitalisasi dalam mengelola usaha. Dalam hasil evaluasi, masyarakat menyatakan harapannya agar kegiatan pendampingan kewirausahaan semacam ini dapat diadakan kembali di masa depan.
2. Terdapat beberapa pelaku usaha yang sudah merasakan manfaat dari acara sosialisasi pendampingan digitalisasi kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Universitas Buddhi Dharma. Mereka mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan bantuan yang berarti dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini mencerminkan bahwa upaya kolaborasi antara perguruan tinggi dan pelaku usaha lokal dapat memberikan dampak positif yang nyata pada perkembangan bisnis UMKM.

Dengan adanya hasil positif ini, diharapkan kegiatan serupa akan terus diperjuangkan dan diadakan secara berkala untuk mendukung perkembangan bisnis UMKM dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Hal ini juga menjadi bukti nyata komitmen Universitas Buddhi Dharma dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan perekonomian di wilayah yang terlibat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat menjadi panduan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan berikutnya. Dengan memperhatikan hasil dan pelajaran dari kegiatan sebelumnya, berikut adalah rekomendasi yang dapat diterapkan:

1. Meningkatkan Sinergi antara Akademisi, Pemerintah, dan Korporasi

Penting untuk mengembangkan dan memperkuat sinergi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha korporasi. Kolaborasi yang kuat dapat menjadi pendorong utama dalam merancang program yang dapat meningkatkan intensitas kegiatan wirausaha dan mendorong pertumbuhan sektor UMKM yang memanfaatkan teknologi digital.

2. Peran Penelitian yang Aktif
Para peneliti dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam mengembangkan model bisnis yang tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap tantangan dan ketidakpastian dalam siklus bisnis. Penelitian yang mendalam dan berkelanjutan dapat membantu mengidentifikasi peluang dan potensi perubahan pasar.
3. Edukasi dan Pelatihan yang Berkelanjutan
Fokus pada edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan untuk masyarakat. Memberikan akses yang lebih luas dan berkelanjutan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia bisnis digital.
4. Penggunaan Teknologi Digital
Memanfaatkan teknologi digital dalam proses pendampingan dan pelatihan. Ini termasuk penggunaan platform digital untuk menyampaikan materi, memfasilitasi kolaborasi antara peserta, dan memonitor kemajuan.
5. Pemantauan dan Evaluasi
Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk mengukur dampak dan efektivitas program. Hal ini akan membantu dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian selama pelaksanaan program.
6. Kesyukuran Program

Pertimbangkan untuk menjadikan kegiatan pengabdian sebagai program berkelanjutan dengan sesi lanjutan dan dukungan berkelanjutan bagi peserta. Ini akan membantu dalam memastikan bahwa manfaat dari program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Baghas Budi Wicaksono, Heri Satrianto, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, Andy, Pujiarti, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan di Masa Pasca Pandemi bagi Anggota Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia. *Abdi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/BAEJ.V1I3.42740>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *INOVASI*, 16(2), 206–213. <https://doi.org/10.30872/JINV.V16I2.8255>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.54268/BASKARA.2.2.83-92>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224. <https://doi.org/10.22216/JBE.V5I2.5313>
- Parameswari, R., Ribka Sanjaya, S., Cancerlita, M., Febriani, R., Belina,

- N., Andy, Hernawan, E., & Herijawati, E. (2022). Implementasi Penggunaan Digital Marketing Pada UMKM Di Credit Union Madani Kotabumi Tangerang. *Abdi Dharma*, 2(2), 93–96.
<https://doi.org/10.31253/ad.v2i2.1733>
- Sony Erstiawan, M., Candraningrat, & Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 2581–1932.
<https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/182>
- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R. R. (n.d.). *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. <https://www.Academia.Edu/>. Retrieved September 25, 2023, from https://www.academia.edu/35054832/Strategi_Pemberdayaan_UMKM_Menghadapi_Pasar_Bebas_Asean
- Thaha, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147–153.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/607>
- Wanodyatama Islami, N., Supanto, F., & Soeroyo, A. (2021). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 3(1), 45–57.
<https://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/44>